

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang penggunaan datanya berbentuk angka-angka.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian, sehingga data berupa bentuk angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan penggunaan statistik.²

Penelitian kuantitatif bersifat deduktif. Dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Kemudian hipotesis diuji melalui pengumpulan data lapangan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif secara umum dilakukan pada sampel yang diambil secara *random* sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi dimana sampel tersebut diambil.³

¹ Syahrudin dan Salim (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka. hal.40.

² Amiruddin dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo : CV Pradina Pustaka Grub. hal.8.

³ *Ibid.*, hal 9

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah tahap penyusunan rencana, pelaksanaan dan analisis penelitian. Desain penelitian diawali dengan melakukan observasi dan evaluasi terhadap penelitian terdahulu sampai pada pembuatan kerangka konsep serta hipotesis penelitian yang perlu melakukan pembuktian lebih lanjut.⁴ Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah mencari bukti-bukti fakta sesuai penafsiran yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari mengenai masalah yang ada pada masyarakat dan peraturan yang berlaku didalamnya, termasuk mengenai sikap, hubungan, kegiatan, pandangan proses yang sedang terjadi, serta pengaruh dari suatu peristiwa.⁵

C. Subjek Penelitian

Dalam pandangan Muhammad Idrus subjek penelitian merupakan seseorang, benda, data atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian umumnya memiliki hubungan yang erat dengan populasi dan sampel data atau teknik *sampling*.⁶ Populasi adalah keseluruhan objek atau benda yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi, sehingga suatu

⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV. Pustaka Setia. hal. 39.

⁵ *Ibid.*, hal. 40.

⁶ Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan : Antasari Press. hal. 61

penelitian akan menggunakan sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel data yang hendak diteliti.⁷

Pada penelitian ini sampel data atau teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu suatu penentuan sekelompok subjek berdasarkan pada kriteria atau sifat-sifat yang dipandang memiliki keterkaitan dengan kriteria atau sifat-sifat yang sudah didapatkan sebelumnya.⁸ Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Data PDB, ekspor impor, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran yang sudah terpublish di BPS Indonesia.
2. Data PDB, ekspor impor, pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran dari tahun 2015-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu teknik dokumentasi dengan cara pencatatan laporan data yang telah dipublikasikan melalui catatan, literature, dokumentasi, dan lain-lain yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Dalam pengumpulan data ini juga memungkinkan untuk bisa mengambil sampel yang lebih besar dengan biaya yang relatif kecil.⁹

⁷ *Ibid.*, hal. 62.

⁸ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV. Pustaka Setia. hal. 34.

⁹ Azharsyah Ibrahim (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Banda Aceh : Ar Raniry Press. hal. 269

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dilakukan dengan mengecek semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan supaya data yang diperoleh lebih mudah dipahami, sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.¹⁰ Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan teknik sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah serangkaian teknik yang meliputi teknik pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Sehingga pengambilan data dan analisis mudah dihimpun.¹¹ Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian yang akan diteliti berdasarkan hasil data yang sudah terkumpul. Statistik deskriptif ini tidak bermaksud menarik sebuah kesimpulan, tetapi hanya terbatas pada penyajian data yang telah terkumpul dan diolah atau disusun dalam bentuk tabel, grafik, serta variasi (*variabelitas*), sehingga dapat memberi gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai data suatu kejadian atau keadaan.¹²

¹⁰ M. Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books. hal. 201

¹¹ Bambang Kustitunto (1994). *Statistika 1 Deskriptif*. Jakarta : Gunadarma. hal. 1.

¹² Mundir (2012). *Statistika Pendidikan*. Jember : STAIN Jember. hal. 4.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur kenormalan distribusi data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu : uji chi kuadrat, uji lilirfors, uji kolmogorav-smirnov dan bisa dilihat dari grafik normal P-P Plot.¹³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan tinggi yang sempurna antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui model regresi yang menghasilkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi ini jika hasil hitungannya menunjukkan nilai $VIF < 10$ menandakan tidak adanya gejala multikolinieritas dan sebaliknya. Selain itu, dapat juga mendeteksi dengan nilai *tolerance*. Jika diperoleh nilai $tolerance > 0,100$ maka model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas. Sedangkan jika nilai $tolerance < 0,100$ maka data tidak terbebas dari gejala multikolinieritas.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan

¹³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal. 37.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 75

pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan metode pengujian *Durbin-Watson* (DW Test). Dalam uji ini ada beberapa kriteria yang harus diketahui yaitu :¹⁵

- 1.) Jika $4-dL < DW < 4$, artinya terjadi autokorelasi negative
- 2.) Jika $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak bisa disimpulkan
- 3.) Jika $dU < DW < 4-dU$, artinya tidak ada autokorelasi
- 4.) Jika $dL < DW < dU$, artinya tidak bisa disimpulkan
- 5.) Jika $0 < DW < dL$, artinya tidak terjadi autokorelasi positif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menunjukkan adanya ketidaksamaan varian dari pengamat satu dengan lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa dilihat dengan *Scatterplot* jika tidak terbentuk pola yang jelas dan penyebaran data di bawah dan di atas sekitar angka nol maka disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan uji Glejser dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hasil data yang telah diuji terbebas dari gejala heteroskedastisitas.¹⁶

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan kajian tentang ketergantungan satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang

¹⁵ Bidang Kajian Kebijakan Dan Inovasi Administrasi Negara (2010). *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Junaidi Wordpress. hal. 10

¹⁶ *Ibid.*, hal. 11

bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi berdasarkan nilai rata-rata variabel dependen yang diketahui.¹⁷ Selain itu, regresi dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan kausal atau sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹⁸

Bentuk umum persamaan regresi berganda sebagai berikut¹⁹ :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen, tingkat pengangguran

α : nilai konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: nilai koefisiensi regresi dari produk domestik bruto, ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi

$X_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: variabel independen, produk domestik bruto, ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi

e : standar eror

4. Uji Statistik

Uji statistik adalah kumpulan fakta berbentuk angka-angka dan kemudian disusun dalam bentuk daftar atau tabel yang menggambarkan suatu persoalan.²⁰ Statistik juga berupa nilai yang menjelaskan nilai dari suatu sampel yang akan diuji.

¹⁷ Jauhar Faradise, dkk (2017). *Modul Praktikum Statistika*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. hal. 46.

¹⁸ Bustami, dkk (2014). *Statistika*. Yogyakarta : Graha Ilmu. hal. 80.

¹⁹ Citra Savitri, dkk (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Bandung : Widhina Bakti Persada Bandung. hal. 1.

²⁰ Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media. hal. 2

Uji statistik dibagi menjadi 3 bagian diantaranya yaitu :

a. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dimasing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .²¹ Kualifikasi uji t sebagai berikut :

- Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis di tolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis di terima, artinya variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan dengan melihat perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .²²

- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen

²¹ Bidang Kajian Kebijakan Dan Inovasi Administrasi Negara. (2010). *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Junaidi Wordpress. hal. 21.

²² *Ibid.*, hal. 22.

- Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) adalah suatu nilai yang menyatakan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²³ Nilai koefisien determinasi untuk data primer umumnya relatif rendah sebab adanya perbedaan yang besar antara pengamat satu dengan pengamat lain, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁴ Nilai (*R-Square*) mempunyai 3 kategori yaitu :

- Apabila nilai *R-Square* lebih dari 0,67 nilai tergolong kuat.
- Apabila *R-Square* lebih dari $0,33 < 0,67$ maka nilainya tergolong sedang.
- Apabila *R-Square* lebih dari $0,19 < 0,33$ maka nilainya tergolong rendah.²⁵

²³ Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset. hal. 37.

²⁴ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hal. 97.